

PEMANFAATAN PEMBUKUAN ELEKTRONIK UNTUK PENGUSAHA KUE

Emmalia Adriantantri ¹, Sri Indriani ², Munasih ³

^{1,2} Bisnis Digital, Institut Teknologi Nasional Malang

³ Teknik Sipil, Institut Teknologi Nasional Malang
emmalia@lecturer.itn.ac.id

Abstrak

Promosi merupakan salah satu cara untuk mengenalkan produk yang dijual kepada masyarakat, dengan tujuan supaya semakin banyak yang mengenal produk kita, maka akan semakin banyak juga pembeli yang mengakibatkan keuntungan menjadi meningkat. Salah satu kekurangan dari mitra adalah, tidak ada promosi yang dilakukan untuk memasarkan produknya, hanya informasi dari mulut ke mulut, sehingga tidak banyak yang mengenal mitra, oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan promosi yang akan dilakukan dengan cara membuat web, karena dewasa ini promosi menggunakan media internet sangat banyak yang membaca, selain itu kendala yang dimiliki mitra adalah pembukuan keuangan, selama ini tidak pernah dilakukan pembukuan, sehingga tidak diketahui dengan pasti berapa keuntungan atau kerugian yang diperoleh selama menjalankan usaha, sehingga akan dibuat sebuah aplikasi pembukuan digital, sehingga dapat dilakukan pembukuan dengan mudah, cepat dan akurat.

Kata Kunci: Promosi berbasis web, pembukuan digital, pengusaha kue

1. PENDAHULUAN

Promosi adalah salah satu kegiatan yang sangat menunjang sebuah usaha, karena tanpa promosi, sebuah usaha tidak akan mendapatkan pasar yang baik, oleh karena itu, semakin baik promosi yang dilakukan akan berdampak pada semakin banyak pelanggan yang akan dimiliki oleh sebuah usaha, dimana hal ini akan membuat usaha semakin maju dan berkembang, selain promosi pencatatan keuangan juga sangat penting dalam menjalankan sebuah usaha.

Dalam penelitian terdahulu telah dilakukan penelitian terkait dengan pemasaran online dan pembukuan elektronik adalah Penggunaan Teori Permainan Guna Menentukan Strategi Pemasaran Pada Rumah Makan [1] pada penelitian ini dengan memanfaatkan game teori didapatkan metode yang paling tepat untuk melakukan promosi untuk menunjang perusahaan, pada penelitian yang lain dengan judul Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko [2] pada penelitian ini, selain promosi menggunakan web, dilakukan juga pembagian QRCode untuk mempercepat pelanggan mengakses item-item produk yang ingin dilihat detailnya, sehingga pelanggan dapat mengakses dengan cepat media promosi yang disediakan, sedangkan dalam hal pembukuan dilakukan penelitian dengan judul Sistem informasi pelaporan transaksi rumah makan cabang [3] dimana pada penelitian ini dibuat sebuah sistem informasi yang digunakan oleh rumah makan cabang, sehingga dapat diketahui data secara mandiri pada rumah makan cabang tersebut, atau bahkan juga dapat diketahui oleh rumah makan pusat, sehingga rumah makan pusat dapat mengetahui kondisi masing-masing rumah makan cabang keuangannya seperti apa.

Terdapat beberapa alternatif untuk melakukan promosi, salah satu diantaranya adalah promosi

menggunakan web yang disebar luaskan melalui internet, dimana media ini sangat murah dan cepat penyebarannya [4] [5], sehingga diharapkan penyebaran informasi tentang usaha kue ini dapat menyebar dengan cepat, yang berdampak kepada bertambahnya pelanggan dan akan meningkatkan pendapatan penjual kue, salah satu usaha untuk menarik pembeli adalah desain dari kue itu sendiri, semakin menarik penampilan kue tersebut akan mengakibatkan semakin banyak yang berminat untuk membelinya [6], tidak boleh dilupakan juga yang tidak kalah pentingnya adalah kemasan dari kue tersebut, perlu dirancang suatu kemasan yang menarik supaya pelanggan menyukai produk yang dibeli [7] [8]. Harga dari kue harus ditentukan dengan benar, karena kue juga menjadi salah satu faktor penentu keputusan pelanggan untuk membeli kue [9], sehingga perlu dihitung dengan benar harga pokok dari masing-masing kue, sehingga dapat ditentukan harga kue dengan tepat [10], sedangkan untuk membantu mitra dalam melakukan pencatatan pembukuan keuangan, perlu dibuat sebuah sistem informasi keuangan supaya diketahui dengan pasti keuntungan dari usaha kue dengan cepat dan akurat [11] [12].

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Pembukuan

Pembukuan atau bookkeeping adalah suatu proses pencatatan transaksi keuangan ke dalam catatan akuntansi. Transaksi yang dimaksud meliputi penjualan, pembelian, pendapatan, dan pengeluaran, yang dilakukan baik oleh perseorangan maupun organisasi.

Dalam dunia perpajakan, pengertian pembukuan ini disebutkan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2007, yang diubah oleh Peraturan Pemerintah Pengganti

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2008. Pembukuan adalah suatu proses pencatatan yang dilakukan secara teratur untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan yang meliputi harta, kewajiban, modal, penghasilan dan biaya, serta jumlah harga perolehan dan penyerahan barang atau jasa, yang ditutup dengan menyusun laporan keuangan berupa neraca, dan laporan laba rugi untuk periode tahun pajak tersebut.

Proses pencatatan transaksi ini merupakan tugas akuntansi paling dasar dan dilakukan oleh ahli pembukuan.

Berdasarkan pengertiannya, pembukuan merupakan proses pencatatan transaksi dan data keuangan ke dalam catatan akuntansi. Namun, pembukuan memiliki fungsi yang cukup penting bagi perusahaan.

Berikut ini fungsi pembukuan untuk perusahaan.

- a. Meminimalkan risiko hilangnya produk, aset, bahkan uang perusahaan.
- b. Membantu perusahaan dalam melacak pembayaran, pendapatan, pembelian dan penjualan yang terjadi selama periode berjalan.
- c. Memudahkan pencatatan tiap transaksi bisnis yang berjalan.
- d. Meringkas catatan pendapatan dan pengeluaran perusahaan secara berkala.
- e. Mengetahui jumlah pengeluaran yang harus perusahaan bayar, maupun pos-pos akuntansi lainnya.
- f. Memantau biaya operasional perusahaan.
- g. Mengetahui besarnya untung-rugi yang dialami perusahaan.
- h. Membantu dalam penilaian bisnis perusahaan.

2.2. Metode Pembukuan dalam Akuntansi

Dalam membuat pembukuan, terdapat dua metode atau dua sistem yang saat ini digunakan di dunia bisnis, yaitu metode masukan tunggal (single entry) dan metode pembukuan berpasangan (double entry).

- a. **Metode Masukan Tunggal (Single Entry)**
Metode masukan tunggal adalah membuat pembukuan dengan melakukan pencatatan satu masukan di setiap aktivitas keuangan perusahaan. Metode ini merupakan metode dasar yang digunakan perusahaan untuk mencatat seluruh penerimaan harian atau untuk membuat laporan kas periode tertentu. Hasil pembukuan metode ini akan terlihat seperti rekening koran. Metode masukan tunggal cocok untuk perusahaan skala kecil karena diyakini memiliki jumlah transaksi yang sedikit.
- b. **Metode Pembukuan Berpasangan (Double Entry)**
Metode pembukuan berpasangan merupakan metode yang membutuhkan masukan ganda pada setiap aktivitas keuangan usaha. Metode ini menyediakan kolom debit dan kredit, yang mana

nominal pada kedua kolom tersebut harus sebanding atau sama.

Metode pembukuan berpasangan ini cocok diterapkan untuk usaha dengan skala besar, yang diyakini memiliki aktivitas keuangan yang lebih banyak.

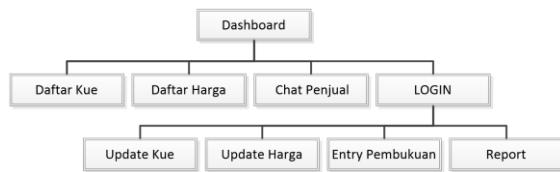
2.3. Jenis Pembukuan Perusahaan

Setidaknya ada 6 jenis pembukuan yang wajib diketahui perusahaan, yaitu pembukuan pemasukan, pembukuan pengeluaran, pembukuan kas, pembukuan persediaan, pembukuan inventaris, dan pembukuan laba rugi.

- a. **Pembukuan Pemasukan**
Pembukuan pemasukan, dikenal juga pembukuan kas masuk atau pembukuan penjualan, adalah jenis pembukuan yang berhubungan dengan semua aktivitas pemasukan perusahaan, seperti penjualan produk.
- b. **Pembukuan Pengeluaran**
Sesuai namanya, pembukuan pengeluaran atau pembukuan kas keluar merupakan jenis pembukuan yang berhubungan dengan aktivitas kas keluar, seperti pembayaran tagihan, pembayaran gaji karyawan, pembelian perlengkapan kantor, dan sebagainya.
- c. **Pembukuan Kas**
Pembukuan kas adalah penggabungan antara buku pemasukan dan buku pengeluaran. Penggabungan dalam pembukuan kas ini bertujuan untuk membantu perusahaan dalam mengetahui jumlah kerugian dan keuntungan yang dialami.
- d. **Pembukuan Persediaan**
Pembukuan persediaan merupakan jenis buku untuk mencatat seluruh persediaan barang yang masuk dan keluar pada perusahaan. Pembukuan ini dapat membantu perusahaan dalam membuat data stok barang untuk pengelolaan gudang yang lebih baik.
- e. **Pembukuan Inventaris**
Di sisi lain, terdapat pembukuan inventaris. Ini adalah jenis pembukuan untuk mencatat aset yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan kegiatan produksinya. Pembukuan ini mencatat inventaris yang meliputi anggaran hibah, belanja, serta sumbangan.
- f. **Pembukuan Laba Rugi**
Ini adalah jenis pembukuan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Pembukuan laba rugi berisikan keseluruhan pendapatan dan beban perusahaan dalam periode tertentu. Laba rugi yang tercatat dari pembukuan ini akan menjadi dasar dari berbagai keputusan bisnis yang akan memengaruhi langkah perusahaan selanjutnya.

3. METODE PELAKSANAAN

3.1. Desain Struktur Menu

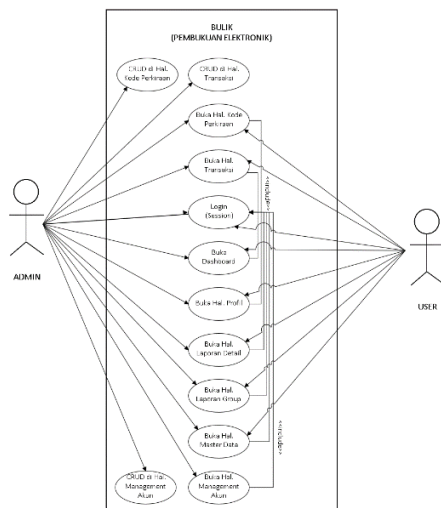


Gambar 1. Struktur Menu Web

Web yang dibuat memiliki dua fungsi, yaitu sebagai media promosi sekaligus sebagai pencatatan pembukuan. Pada halaman awal (Dashboard) akan ditampilkan profil dari perusahaan, yang memuat jenis usaha mitra, alamat dan kontak perusahaan. Pelanggan dapat melihat daftar kue beserta harga-harganya, selain itu juga disediakan fasilitas untuk melakukan kontak dengan penjual, kontak tersebut berupa link yang akan menghubungkan pelanggan dan pengusaha menggunakan media sosial Whatsapp.

Untuk admin dalam hal ini pengusaha, setelah login berhasil, akan memiliki menu-menu baru, yaitu, update data-data kue baru beserta harga dari kue-kue tersebut, data-data mengenai kue tersebut akan muncul pada halaman promosi yang dapat dilihat oleh pelanggan, selain update daftar dan harga kue, admin juga dapat melakukan entru data pembukuan keuangan dari usaha, serta dapat mencetak report dari data-data keuangan tersebut.

3.2. Use Case Diagram



Gambar 2. Use Case Diagram

Dari use case diagram pada gambar 2 dapat dilihat bahwa user terdiri dari Admin dan User, dimana admin memiliki akses untuk semua kegiatan, sedangkan user aksesnya terbatas, admin memiliki tugas untuk melakukan setting-setting dari database dasar, diantaranya mengelola user manajemen, dimana admin dapat menambahkan, menghapus atau mengedit user, selain itu admin juga

harus melakukan pengesetan untuk nomor perkiraan, dimana nomor perkiraan ini akan digunakan untuk semua transaksi yang akan dilakukan, setelah nomor perkiraan dilengkapi, maka proses transaksi dapat dilakukan

3.3. Desain Database

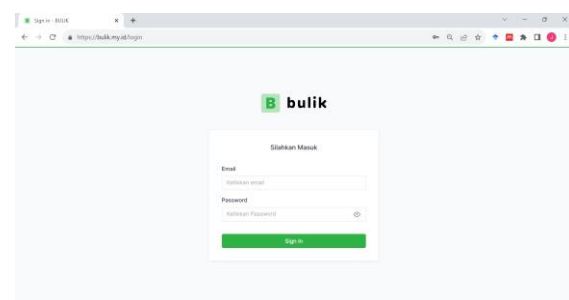


Gambar 3. Desain Database

Database utama dari aplikasi ini terdiri dari 3 tabel, yaitu tabel user, dimana tabel ini digunakan untuk menyimpan daftar user yang dapat mengakses aplikasi, terdiri dari dua jenis yaitu admin dan user biasa, untuk tabel perkiraan, digunakan untuk menampung data nomor-nomor perkiraan yang akan digunakan dalam transaksi, dalam pengisian nomor perkiraan harus dibedakan antara pemasukan dan pengeluaran, selain itu juga akan dibedakan lebih detail lagi pengeluaran masuk kelompok mana saja, begitu pula dengan pemasukan, akan dibedakan menjadi beberapa kategori pemasukan, untuk tabel transaksi digunakan untuk menyimpan data transaksi, pada tabel transaksi ini user harus memilih nomor perkiraan untuk semua transaksi, sehingga tabel ini dapat direlasikan dengan tabel nomor perkiraan, sehingga dari data transaksi dapat dengan mudah dikelompokkan berdasarkan pemasukan atau pengeluaran beserta detailnya.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

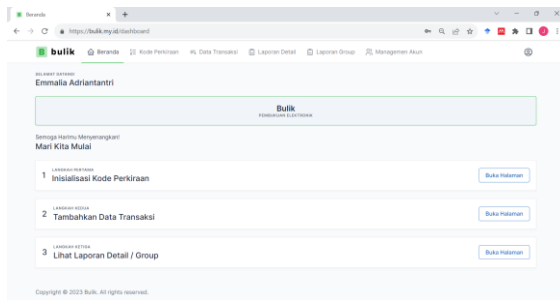
4.1. Halaman Login



Gambar 4. Halaman Login

Pada gambar 4 dapat dilihat halaman login user, dimana user diminta untuk memasukkan alamat email atau nama user serta password, secara otomatis sistem akan membedakan user tersebut termasuk admin atau user biasa. Jika seorang user masuk sebagai user biasa, maka hak aksesnya dibatasi, hanya dapat melihat saja data-data yang sudah diinputkan oleh admin

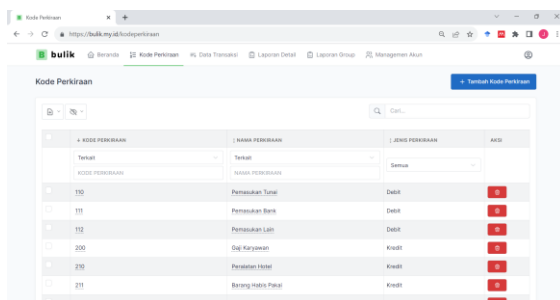
4.2. Halaman Dashboard



Gambar 5. Halaman Dashboard

Pada gambar 5 merupakan halaman dashboard, dimana user dapat melihat 3 sub halaman disana, yaitu Inisialisasi Kode Perkiraan, Tambah Data Transaksi dan Lihat laporan. Saat pertama kali dijalankan, admin harus mengisi dulu kode perkiraan yang digunakan, setelah kode perkiraan dilengkapi baru dapat dilakukan entry data transaksi, dimana setiap data transaksi harus memilih kode nomor perkiraan, setelah proses pengisian data transaksi, maka user dapat melihat laporan, dimana laporan ini bisa dibedakan berdasarkan laporan global dimana setiap transaksi dengan nomor perkiraan yang sama akan dijumlahkan, sehingga user dapat melihat total dari setiap nomor perkiraan, selain itu jika dibutuhkan laporan detail dari setiap nomor perkiraan juga sudah disediakan dalam aplikasi ini.

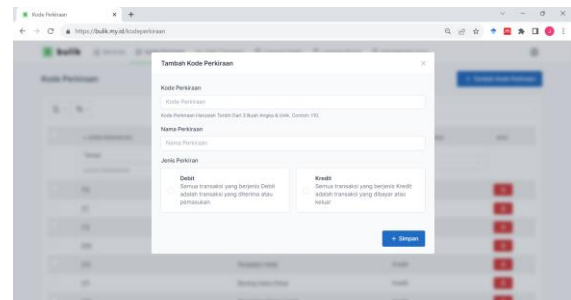
4.3. Halaman Daftar Nomor Perkiraan



Gambar 6. Halaman Daftar Nomor Perkiraan

Pada gambar 6 dapat dilihat daftar nomor perkiraan yang telah diisi oleh admin, secara garis besar nomor perkiraan dibedakan menjadi dua, yaitu debit dan kredit, dari dua jenis nomor perkiraan ini, masih dibedakan juga berdasarkan kelompok yang dikodekan dengan angka misalnya pemasukan dikodekan dengan angka depan 1, sehingga kode nomor perkiraan yang berawalan dengan angka 1 merupakan kode nomor perkiraan pemasukan, dimana pemasukan ini berasal dari pemasukan tunai, bank dan pemasukan lain, demikian juga dengan nomor perkiraan yang lain, memiliki kode sendiri-sendiri berdasarkan angka paling depan dari kode nomor perkiraan.

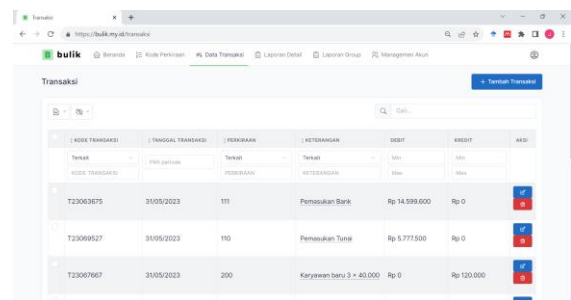
4.4. Tambah Nomor Perkiraan



Gambar 7. Tambah Nomor Perkiraan

Pada gambar 7 dapat dilihat proses penambahan nomor perkiraan, pada aplikasi ini juga disiapkan tombol tambah nomor kode perkiraan, setelah tombol tersebut ditekan, maka user akan diminta untuk memasukkan nomor kode perkiraan, nama perkiraan, serta harus memilih nomor perkiraan tersebut termasuk kelompok pemasukan atau pengeluaran, dengan cara memilih debit atau kredit. Selain melakukan penambahan nomor kode perkiraan, user juga dapat menghapus nomor kode perkiraan yang tidak digunakan dengan cara menekan tombol merah dengan gambar tempat sampah, tetapi jika pada saat user menghapus sebuah nomor kode perkiraan yang ternyata nomor kode tersebut sudah pernah digunakan pada data transaksi, maka secara otomatis proses delete ini akan ditolak oleh sistem.

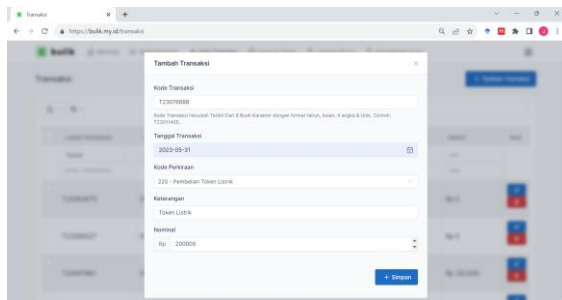
4.5. Halaman Transaksi



Gambar 8. Halaman Transaksi

Pada gambar 8 dapat dilihat halaman transaksi, pada halaman ini user dapat melihat data transaksi yang sudah dimasukkan datanya, data transaksi ini terdiri dari nomor transaksi, tanggal transaksi, kode perkiraan, keterangan transaksi, serta nominal transaksi tersebut yang digolongkan termasuk debit atau kredit. Pada halaman ini user dapat melakukan edit dari masing-masing data transaksi tersebut dengan cara menekan tombol edit berwarna biru disebelah kanan setiap data transaksi, atau juga bisa melakukan delete dengan cara menekan tombol delete berwarna merah dengan gambar tempat sampah.

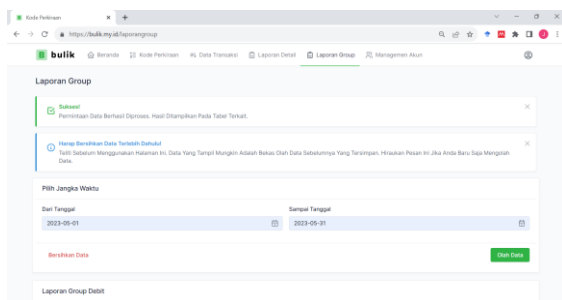
4.6. Tambah Data Transaksi



Gambar 9. Tambah Data Transaksi

Untuk menambahkan data transaksi tekan tombol tambah data, sehingga akan muncul tampilan form seperti pada gambar 9, pada form tersebut secara otomatis nomor transaksi akan keluar sendiri, user diminta untuk memasukkan data tanggal transaksi, kode perkiraan, keterangan dari transaksi tersebut, serta nominal dari transaksi tersebut, user tidak perlu memasukkan jenis transaksi tersebut debit atau kredit, program yang akan mengelompokkan berdasarkan data dari kode perkiraan.

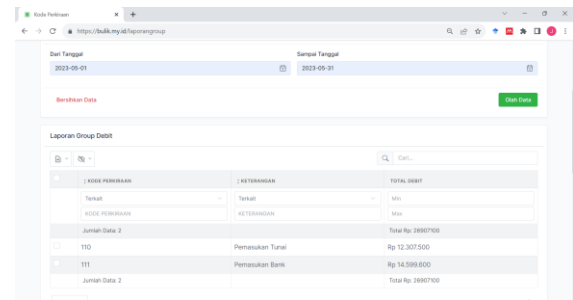
4.7. Halaman Laporan Keuangan



Gambar 10. Halaman Laporan Keuangan

Pada halaman laporan seperti dapat dilihat pada gambar 10, terdapat pilihan jangka waktu tanggal, user diminta untuk memilih tanggal mulai dan tanggal akhir, tanggal-tanggal tersebut akan digunakan untuk filter data yang diambil, sehingga data yang akan disajikan nanti hanya data yang memiliki rentang tanggal awal sampai tanggal akhir yang dipilih, proses pengambilan data dengan cara menekan tombol berwarna hijau dengan tulisan oleh data, jika terdapat data-data yang tidak baik, tekan tombol bersihkan data terlebih dahulu, supaya tidak terjadi munculnya data-data yang tidak diinginkan.

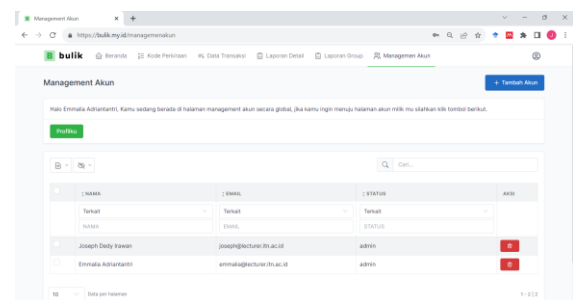
4.8. Hasil Laporan Keuangan dengan Filter Tanggal



Gambar 11. Hasil Laporan Keuangan dengan Filter Tanggal

Setelah dilakukan pengolahan data, maka akan didapatkan laporan keuangan yang dapat dilihat pada gambar 11, pada laporan ini dapat dilihat setiap kode transaksi akan menunjukkan total transaksi dari masing-masing kode perkiraan, data yang digunakan adalah data dengan rentang tanggal awal sampai akhir, sesuai dengan pilihan user pada langkah sebelumnya

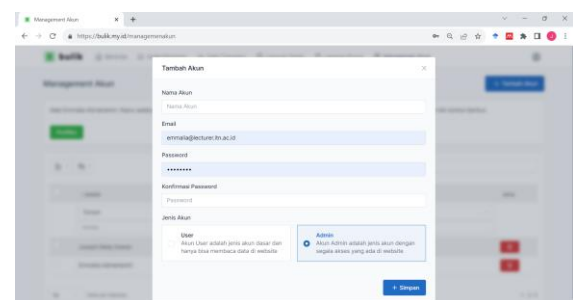
4.9. Halaman Management Akun



Gambar 12. Halaman Management Akun

Dapat dilihat pada gambar 12, user dibedakan menjadi dua yaitu admin dan user biasa, pada halaman manajemen akun ini hanya admin saja yang bisa masuk, admin memiliki hak untuk menambahkan user baru, menghapus user yang sudah ada, serta dapat juga melakukan edit dari data user yang sudah ada.

4.10. Tambah User Baru



Gambar 4.13. Tambah User Baru

Pada gambar 4.13 dapat dilihat proses penambahan user baru, dimana data yang harus diisi adalah Nama user, alamat email user serta password yang diinginkan oleh user, selain itu harus dipilih jenis akunnya, sebagai user biasa atau admin.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dengan menggunakan sistem informasi, proses pembukuan dapat dilakukan dengan cepat dan akurat, sehingga kemungkinan terjadi kesalahan dapat diminimalisir dan perhitungan untung atau rugi pada tempat usaha dapat segera diketahui dan dapat segera dilakukan tindakan pencegahan terjadi kerugian dalam menjalankan usaha

Saran dari penelitian ini adalah penambahan kode bar atau barcode pada produk usaha akan membuat proses transaksi menjadi lebih mudah

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adriantantri, E. and Wijayanti, N., 2012. Penggunaan Teori Permainan Guna Menentukan Strategi Pemasaran Pada Rumah Makan. *Industri Inovatif: Jurnal Teknik Industri*, 2(1), pp.57-61.
- [2] Dedy Irawan, J. and Adriantantri, E., 2018. Pemanfaatan QR-Code Sebagai Media Promosi Toko. *Jurnal Mnemonic*, 1(2).
- [3] Irawan, J.D. and Adriantantri, E., 2018. Sistem informasi pelaporan transaksi rumah makan cabang. *Prosiding SENIATI*, 4(2), pp.394-398.
- [4] Siregar, V.M.M., 2018. Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Penjualan Produk. *Jurnal TAM (Technology Acceptance Model)*, 9(1), pp.15-21.
- [5] Hulutia, H., 2019. *Perancangan Sistem Informasi Penjualan Pada Toko Bahan Kue & Plastik Sejahtera Berbasis Web* (Doctoral Dissertation, Universitas Hamzanwadi).
- [6] Wibowo, T.J., Suryasari, S., Aribowo, A. and Widjaja, A.E., 2019. Sistem Informasi Penunjang Proses Pemesanan dan Desain Kue Pada Toko Kue Artisan Online Berbasis Web. *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, 10(1), pp.48-54.
- [7] Purnomo, N.C., Ardana, I.G.N. and Handoko, C.T., 2013. Perancangan kemasan dan media promosi kue gandjelrel khas kota Semarang. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(2), p.7.
- [8] Gautama, I.M.B. and Putri, D.R., 2019. Perancangan label kemasan aneka kue dan banner sebagai media promosi. *Widyabhakti Jurnal Ilmiah Populer*, 1(2), pp.14-20.
- [9] Susanto, Y.W., 2017. Pengaruh Inovasi Produk, Kualitas Produk dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian di Toko Roti dan Kue Ferissa Bantul Yogyakarta. *Prodi Manajemen UPPY*.
- [10] Rafli, A.M.H. and Auliasari, K., 2021. PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI UNTUK MENENTUKAN HARGA POKOK PENJUALAN (STUDI KASUS: TOKO KUE RANIA). *JATI (Jurnal Mahasiswa Teknik Informatika)*, 5(2), pp.829-835.
- [11] Rifani, L. and Aini, N., 2016. Aplikasi sistem informasi akuntansi pada usaha kecil menengah kampung kue rungkut surabaya. *SESINDO 2016*, 2016.
- [12] Purwaningtias, D., Risdiansyah, D., Maulana, M.S. and Sasongko, A., 2021. Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Kue Kota Pontianak Menggunakan Metode Waterfall. *Building of Informatics, Technology and Science (BITS)*, 3(3), pp.405-411.